

RILIS MEDIA

Untuk Dipublikasikan Segera

Lanjutkan Tren Positif, Penyaluran Pembiayaan BFI Finance Tumbuh 35,3% di Kuartal I/2021

- Penyaluran pembiayaan baru QoQ naik 35,3% dibandingkan kuartal IV/2020
- Laba bersih QoQ naik 26,8%
- Tingkat cadangan mencapai 3,3x dari besarnya piutang yang bermasalah (NPF)

TANGERANG SELATAN, 23 APRIL 2021 – Harapan baru dengan pola hidup dan kebiasaan yang baru di 2021 membuahkann sinyal positif bagi PT BFI Finance Indonesia Tbk (BFI Finance), yang ditandai dengan kinerja yang baik di kuartal pertama ini. Penyaluran pembiayaan baru (*booking*) Perusahaan tercatat meningkat 35,3% sebesar Rp2,93 triliun dibandingkan *booking* pada kuartal IV/2020. Peningkatan nilai ini turut mengerek kenaikan laba bersih sebesar 26,8% menjadi Rp230 miliar dibandingkan triwulan akhir 2020.

Meskipun BFI Finance sudah membuka semua lini produk pembiayaannya, Perusahaan tetap menerapkan prinsip kehati-hatian mengingat perekonomian belum sepenuhnya stabil.

“Peningkatan penyaluran pembiayaan ini menandakan ekonomi masyarakat mulai bergerak. Titik jenuh masyarakat untuk melawan dan bangkit dengan pola hidup yang baru semakin besar. Namun demikian, perhitungan terhadap semua risiko tetap kami lakukan secara cermat untuk menjaga kinerja Perusahaan yang sehat,” tutur Sudjono, Finance Director BFI Finance.

Terdapat peningkatan rasio *Non-Performing Financing* (NPF) QoQ sebesar 55 *basis points* menjadi 2,3% dari sebelumnya 1,7%, yang terjadi sebagai dampak dari program restrukturisasi di mana terdapat konsumen yang tidak dapat memenuhi komitmen pembayaran angsurannya. Porsi piutang restrukturisasi per 31 Maret 2021 sendiri telah mencapai Rp3,6 triliun atau 26,5% dari Total Piutang yang Dikelola. Jumlah tersebut menurun dari nilai tertinggi sebesar Rp5,3 triliun di kuartal III/2020.



RILIS MEDIA

“Penurunan saldo piutang yang direstrukturisasi sebesar 32,2% tersebut menunjukkan upaya maksimal yang telah dilakukan oleh Perusahaan untuk menangani kontrak restrukturisasi sekaligus memitigasi risiko yang timbul,” Sudjono mengungkapkan.

Selanjutnya, Perusahaan juga telah mengantisipasi kenaikan NPF tersebut dengan meningkatkan jumlah Cadangan Kerugian Piutang dari 7,1% di akhir 2020, menjadi 7,5% di kuartal I/2021. Hal ini membuktikan bahwa Perusahaan tidak pernah lengah dalam menjaga manajemen risiko yang hati-hati dan bijaksana di tengah kondisi saat ini. “Tingkat cadangan mencapai 3,3x besarnya piutang yang bermasalah (NPF). Dua kali rata-rata industri, yang berdasarkan data dari Otoritas Jasa Keuangan, tercatat sebesar 1,6x,” Sudjono menambahkan.

Sementara itu, Pendapatan Bersih Perusahaan turun 1,1% QoQ menjadi Rp780 miliar. Penurunan ini dikarenakan adanya penurunan rata-rata saldo piutang dan penurunan selisih bunga bersih.

Porsi pembiayaan paling besar adalah pembiayaan mobil bekas sebesar 72,1% disusul oleh alat berat dan mesin sebesar 13,9%. Untuk pembiayaan motor bekas, Perusahaan mencatat porsi 9,1%, dilanjuti pembiayaan mobil baru sebesar 1,9%. Sedangkan *property-backed financing* (pembiayaan agunan properti) dan lainnya menyumbangkan 3% dari Total Piutang Pembiayaan Dikelola senilai Rp13,6 triliun.

Selain pembiayaan mobil bekas, alat berat juga menjadi penyumbang portofolio penyaluran kredit cukup besar. Lebih lanjut, Sudjono mengungkapkan bahwa BFI Finance menargetkan pembiayaan alat berat sebesar 20% dengan melihat bahwa sektor konstruksi, pertambangan, agrikultur, dan kehutanan mulai menunjukkan geliat positif meski konservatif. “Di kuartal II dan seterusnya nanti, kinerja baik ini akan terus kami pertahankan dan tingkatkan, dengan tetap mengawasi kelolaan risiko manajemen yang ketat karena bisnis pasca-pandemi akan memiliki tantangan yang berbeda.”

-- Selesai --



RILIS MEDIA

Tentang BFI Finance

BFI Finance merupakan perusahaan pembiayaan yang berfokus pada pembiayaan dengan beragam tujuan seperti investasi, modal kerja dan multiguna, dengan jaminan berupa kendaraan bermotor roda empat dan roda dua, alat-alat berat, mesin-mesin, properti, dan sebagainya. Saat ini, BFI Finance telah tumbuh menjadi salah satu perusahaan pembiayaan terbesar di Indonesia dengan jaringan dan cakupan produk terluas yang didukung oleh lebih dari 8.000 karyawan di lebih dari 300 *outlet* di seluruh wilayah Indonesia, dengan 45 di antaranya memiliki layanan pembiayaan syariah.

BFI Finance telah membuktikan kepiawaiannya dalam bisnis multifinance di Indonesia dengan meraih beberapa penghargaan hingga Desember 2020. Penghargaan tersebut adalah Predikat “Sangat Bagus” selama 15 tahun berturut-turut untuk “Perusahaan Pembiayaan Beraset Rp 10 Triliun ke Atas” (2005 – 2019) serta menjadi satu-satunya perusahaan pembiayaan yang menyandang gelar “The Biggest Leasing Financing” dalam ajang Infobank Multifinance Awards 2020. BFI Finance juga memperoleh penghargaan dalam Infobank Digital Brand Awards 2020. Untuk bidang kehumasan dan SDM, Perusahaan dianugerahi PR Indonesia Awards 2020 dan HR Excellence Awards 2020. Selain itu, BFI Finance berhasil menyandang predikat The Best Contact Center Indonesia 2020. BFI Finance terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Untuk informasi lebih lanjut, hubungi:

Dian Ariffahmi
Corporate Communication Unit Head
BFI Tower Lt. 3, Sunburst CBD Lot 1.2
Jl. Kapt. Soebijanto Djojohadikusumo, BSD City
Tangerang Selatan 15322
Telepon : (021) 29650300
e-Mail : dian.ariffahmi@bfi.co.id
Website : www.bfi.co.id

Rizky Adelia Risyani
Press & Media Management Specialist
BFI Tower Lt. 3, Sunburst CBD Lot 1.2
Jl. Kapt. Soebijanto Djojohadikusumo, BSD City
Tangerang Selatan 15322
Telepon : (021) 29650300
e-Mail : corporate.communication@bfi.co.id
Website : www.bfi.co.id

